

## ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan cara seseorang untuk yang dilakukan baik dengan sadar atau tidak sadar untuk mempertahankan, meningkatkan, atau mengurangi berbagai aspek dari respons emosional, regulasi dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin dan hubungan anak dengan orang tua. Maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fatherless* terhadap tingkat regulasi emosi pada anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Blitar yang berjumlah 88 anak. Sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *fatherless* dan regulasi emosi dan diuji menggunakan analisis validitas butir dengan meminta pendapat dari ahli (*Judgment Expert*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *fatherless* terhadap tingkat regulasi emosi pada anak binaan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan berdasarkan nilai koefisiensi determinasi  $r$  square sebesar  $0,460$  maka *fatherless* mempunyai kontribusi terhadap tingkat regulasi emosi sebesar  $46\%$  sedangkan  $51\%$  lainnya berasal dari faktor lainnya.

Sedangkan berdasarkan persamaan regresi diperoleh nilai  $Y = 97,830 + (-0,455) X$ , menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara variabel *fatherless* dengan variabel regulasi emosi sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *fatherless* yang dialami anak binaan maka akan semakin rendah pula tingkat regulasi emosinya, sebaliknya jika semakin rendah *fatherless* yang dialami maka semakin tinggi pula tingkat regulasi emosinya.

**Kata kunci:** *Fatherless*, Regulasi Emosi

## **ABSTRACT**

*Emotion regulation refers to the ways individuals, either consciously or unconsciously, maintain, enhance, or reduce various aspects of their emotional responses. Regulation is influenced by experience, gender, and the child's relationship with their parents. Therefore, this study aims to determine the impact of fatherlessness on the level of emotion regulation in children at the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Class 1 Blitar. This research employs a quantitative approach with a correlational method. The subjects in this study are all residents of Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Class 1 Blitar, totaling 88 children. The sampling technique used is non-probability sampling with a saturated sample type. The measurement tools in this study include scales for fatherlessness and emotion regulation, validated using item validity analysis and expert judgment.*

*The results of this study indicate that there is an influence of the fatherlessness variable on the level of emotion regulation in the children under care, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.460, fatherlessness contributes 46% to the level of emotion regulation, while the remaining 54% is influenced by other factors.*

*Based on the regression equation  $Y = 97.830 + (-0.455) X$ , it is shown that there is a negative influence between the fatherlessness variable and the emotion regulation variable. This means that the higher the level of fatherlessness experienced by the children, the lower their level of emotion regulation. Conversely, the lower the level of fatherlessness experienced, the higher their level of emotion regulation.*

**Keywords:** *Fatherless, Emotion Regulation*

## مُلخَص

تشير تنظيم العواطف إلى الطرق التي يحافظ بها الأفراد، سواء بوعي أو بغير وعي، على مختلف جوانب استجاباتهم العاطفية أو يعززها أو يقللها. يتأثر التنظيم بالتجارب والجنس وعلاقة الطفل مع والديه. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير فقدان الأب على مستوى تنظيم العواطف لدى الأطفال في مؤسسة الرعاية الخاصة بالأطفال (LPKA) من الفئة ١ في بليتار. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا بطريقة الترابط. مواضيع هذه الدراسة هي جميع نزلاء مؤسسة الرعاية الخاصة بالأطفال (LPKA) من الفئة ١ في بليتار، وعددهم ٨٨ طفلًا. تم استخدام تقنية العينة غير الاحتمالية بنوع العينة المشبعة. تشمل أدوات القياس في هذه الدراسة مقاييس لفقدان الأب وتنظيم العواطف، وتم التحقق من صحتها باستخدام تحليل صلاحية العناصر واستشارة الخبراء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثيرًا لمتغير فقدان الأب على مستوى تنظيم العواطف لدى الأطفال تحت الرعاية، بقيمة دلالة  $0,000 > 0,05$ . بناءً على قيمة معامل التحديد ( $R^2$ ) البالغة  $0,460$ ، فإن فقدان الأب يساهم بنسبة  $46\%$  في مستوى تنظيم العواطف، في حين أن النسبة المتبقية البالغة  $54\%$  تتأثر بعوامل أخرى.

بناءً على معادلة الانحدار  $Y = 97,830 + X(-0,455)$ ، يتبين أن هناك تأثيرًا سلبيًا بين متغير فقدان الأب ومتغير تنظيم العواطف. وهذا يعني أنه كلما زاد مستوى فقدان الأب الذي يعاني منه الأطفال، انخفض مستوى تنظيم العواطف لديهم. وعلى العكس، كلما انخفض مستوى فقدان الأب الذي يعاني منه الأطفال، زاد مستوى تنظيم العواطف لديهم.

**الكلمات الرئيسية:** الأبوة المفقودة، تنظيم العواطف